

Hubungan Antar Kepercayaan Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023

Sorta Simanjuntak¹, Gresia Maria Mahdalena Br Ginting²

¹ Universitas Negeri Medan, simanjuntaksorta59@gmail.com

² Universitas Negeri Medan, gresiaginting78@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023, dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian ex-postfacto dengan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa, nilai koefisien korelasi kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,648 dengan kategori kuat. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri siswa (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Kata Kunci: *kepercayaan diri, hasil belajar, hubungan*

Abstract

This study aims to determine the relationship between student self-confidence and learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023, with a total sample of 25 people consisting of 14 men and 11 women. This research uses ex-post facto research with quantitative methods, the sampling technique uses total sampling, data collection techniques use questionnaires and documentation, data analysis techniques use product moment. The results showed that there was a relationship between student self-confidence and student learning outcomes. The coefficient value of the correlation of student self-confidence and student learning outcomes was 0.648 in the strong category. Based on the test results, it can be concluded that there is a relationship between students' self-confidence (X) and student learning outcomes (Y).

Keyword : *Relationship, Confidence, Learning Outcomes*

Corresponding Author:

Sorta Simanjuntak

Universitas Negeri Medan: simanjuntaksorta59@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan selalu berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah. Hasil dari proses belajar dan pembelajaran adalah tujuan yang dicapai dalam proses pendidikan yang sering disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah penting karena keberhasilan mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Siswa harus melewati proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil

belajar adalah alat yang dapat digunakan guru untuk menentukan apakah siswa telah menguasai kemampuan tertentu. Perubahan perilaku di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah contoh hasil belajar. Penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang seberapa jauh kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal pembelajaran, kepercayaan diri adalah salah satu komponen yang memengaruhi hasil belajar siswa. Percaya diri menjadi aspek yang penting dalam perkembangan siswa di sekolah (saputra, 2018, h. 68). Berbagai aktivitas sekolah yang melibatkan percaya diri siswa antara lain siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui berpartisipasi dalam diskusi, meminta bantuan ketika mereka menghadapi masalah, dan menyampaikan ide di depan kelas. Siswa yang tidak percaya pasti akan berdampak pada prestasi akademik mereka di sekolah (Gatz, 2018, h. 72).

Setiap individu harus memiliki kepercayaan diri dalam hidupnya, kepercayaan diri memungkinkan seseorang menjalani kehidupan dengan percaya diri dan tanpa keraguan. Desmita (2012. h.171) mengidentifikasi siswa yang percaya diri dengan ciri-ciri berikut: (1) Menunjukkan prestasi yang baik di sekolah; (2) Memiliki penilaian diri yang tinggi; (3) Menunjukkan hubungan yang positif satu sama lain; (4) Menunjukkan kemandirian dalam belajar; dan (5) tidak bergantung pada guru semata. Mustari (2017.h.57) menyampaikan bahwa beberapa karakteristik siswa yang dianggap percaya diri yang dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti : 1) Siswa berani menyatakan pendapat mereka; 2) Siswa berani tampil di depan orang lain, seperti berpidato, bernyanyi, atau menari; 3) Harus yakin dengan apa yang mereka lakukan; 4) Tidak ragu dengan keputusan mereka; dan 5) Tidak mencontek pekerjaan orang lain.

Proses belajar merupakan hal paling kompleks, siswalah yang menentukan terjadinya atau tidak belajar. Untuk melakukan kegiatan belajar siswa mengalami masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak mengatasi masalah tersebut maka kegiatan belajar tidak berlangsung dengan baik. Menurut Istarani (2017, h. 28) faktor intern yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut: a) Sikap Tahap Belajar; b) Motivasi Belajar; c) Konsentrasi Belajar; d) Mengelola bahan jar; e) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar; f) Menggali Hasil Belajar ynang Tersimpan; 9) Kemampuan Berprestasi; h) Rasa Percaya diri Siswa; i) Intelegensi Belajar; j) Kebiasaan Belajar.

Disamping proses belajar dapat terlaksanan atau menjadi kuat, jika didukung oleh lingkungan siswa, seperti aktivitas dalam proses pembelajarn yang disusun dengan baik. Program pembelajar sebagai rekayasa pendidikan guru disekolah maupun faktor eksternal belajar. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor eksternal yang memengaruhi aktivitas belajar. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut; a) Guru sebagai pembina siswa belajar; b) Prasarana dan sarana Pembelajaran: c) Kebijakan penilaian; d) Lingkungan social siswa di sekolah; e) Kurikulum sekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya rasa percaya diri siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kepercayaan diri yang rendah juga dapat menimbulkan masalah bagi siswa dalam proses belajar (Sumiarsih, 2021, h. 95) . Salah satu masalah yang timbul terlihat ketika ulangan, selama ulangan siswa sering mencontek dan bekerja sama dengan temannya. Mereka juga menghadapi masalah karena tidak percaya diri dan tidak berani mengungkapkan pendapat mereka.

Hal ini terjadi karena siswa merasa malu, tidak terbiasa, takut salah, dan takut diejek oleh temannya jika mereka membuat jawaban yang salah, namun siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Jika siswa mengalami keadaan atau pun situasi seperti yang telah disebutkan siswa tersebut akan mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembembelajarn dengan efektif, tidak akan terjadi perubahan perilaku

baik itu dirancah kognitif, afektif serta psikomotorik, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.

Kepercayaan diri adalah sikap yakin seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik itu positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari. Indikator kepercayaan diri yang diukur adalah: 1) percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, 2) memperlihatkan kemandirian dalam mengambil keputusan serta tidak mengharapkan bantuan orang lain, 3) memiliki internal locus of control yaitu keberhasilan orang lain serta gagal tergantung pada usaha sendiri, menunjukkan rasa optimis, bersikap tenang dan pantang menyerah, 4) menunjukkan sikap positif dalam menghadapi permasalahan, 5) pandai bersosialisasi serta beradaptasi dalam berkomunikasi pada berbagai situasi, 6) memiliki cara pandang yang objektif, rasional dan realistis (Muawwanah dkk, 2020. h. 8).

Sama seperti fenomena yang terjadi di SDN 055981 Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023. Hasil belajar siswa kelas V masih rendah, dikarenakan saat pembelajaran berlangsung, siswa yang belum paham akan pembelajaran yang diberikan oleh guru siswa tersebut tidak bertanya kepada guru namun melirik dan bertanya kepada teman, siswa tidak yakin akan hasil kerjanya sendiri, tidak berani mengemukakan pendapatnya, saat diberikan pertanyaan siswa tersebut langsung gugup untuk menjawab pertanyaan, serta kurang berinteraksi dengan siswa lain pada saat proses pembelajaran.

Jika siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa memiliki rasa optimis dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan maka hasil belajar siswa tidak rendah. Sebaliknya, siswa memiliki hasil belajar rendah, karena di saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bahwa dirinya kurang memiliki kemampuan, karena hal ini, siswa tidak akan berani menunjukkan kemampuan mereka, meskipun sebenarnya mereka memiliki kemampuan tersebut. Tidak percaya diri membuat siswa sulit mencapai tujuan. Karena mereka tidak dapat mengungkapkan pendapat, perasaan, aspirasi mereka kepada orang lain.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mendiskusikan masalah tersebut, peneliti mengajukan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec.Kuala T.A 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian tentang “hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa”, termasuk dalam penelitian *ex-postfacto* menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tahap awal yang dilakukan adalah menentukan tempat penelitian, menemukan masalah di tempat penelitian, menentukan topik permasalahan yang akan diteliti, menentukan populasi dalam penelitian, menentukan jumlah sampel; penelitian, membuat dan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, membuat dan menyusun instrumen penelitian dan mengajukan proposal penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan ini ialah melakukan uji coba instrumen, menganalisis hasil uji coba yang telah dilakukan, dan melakukan penelitian di tempat penelitian. Terakhir tahap penyelesaian ini ialah mengolah data yang sudah diperoleh saat penelitian, menarik kesimpulan dari hasil olahan data yang diperoleh, dan menyusun laporan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala yang terdiri dari 25 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis menurut Sugiono Statistika deskriptif adalah jenis statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean, median, modus dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan. pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket serta kuesioner yang akan diisi oleh responden. Sebelum angket disebar kepada sampel penelitian, angket tersebut dilakukan uji validitas kepada responden uji coba. Peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 responden dengan jumlah pernyataan 30 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri 101821 Pancur Batu Jln Jamin Ginting Desa Baru Pancur Batu, Kelurahan Baru, Kecamatan Pancur batu, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada siswa kelas V. kemudian dihitung uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui butir angket yang valid atau tidak valid serta berliabel atau tidak. Angket yang dinyatakan valid serta reliabel digunakan untuk pengumpulan data penelitian yang di mana angket berjumlah 26 pernyataan di sebar kepada sampel penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden serta data yang diperoleh dari hasil belajar siswa, diperoleh hasil uji normalitas terdapat nilai signifikan sebesar $0,20 > 0,05$ sehingga dikatakan data normal, hasil uji homogenitas terdapat nilai signifikan sebesar $0,79 > 0,05$ sehingga dikatakan data homogen. Hasil penilitan menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa di SD Negeri 055981 Beruam diperoleh rata-rata (mean) = 85,52; varians = 51,01; simpangan baku (standar deviasi) = 7,142; nilai terendah = 67; nilai tertinggi = 99. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata (mean) = 81,32; varians = 20,56; simpangan baku (standar deviasi) = 4,53; nilai minimum = 75; nilai maksimum = 89. Hasil uji koefisien korelasi terdapat nilai signifikan sebesar $0,649 > 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan memiliki hubungan. Hasil uji signifikan t terdapat nilai signifikan $< 0,05$ sehingga data dinyatakan signifikan. Jadi hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa berdasarkan dari hasil data serta pengolahan data yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh data analisis serta dilakukan uji hipotesis maka kesimpulan yang diperoleh ialah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023. Hal ini didasarkan dari perhitungan korelasi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,649 > 0,05$. Setelah melakukan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif serta signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 055981 Beruam Kec. Kuala T.A 2022/2023, adalah diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2018). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Asla dkk. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 434-439
- Desmita. 2012. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gazt, J., & Kelly, A.M. (2018). Afterschool Scholl triathlon training for 11-to 14-year old girls. Influences on academic motivation and achievement. Health Education Journal, 156-168
- Istarani dan Pulungan. (2017). Ensiklopedia Pendidikan. Medan: Media Persada
- Komang dkk. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 76-83
- Muawwanah dkk. (2020). Korelasi Antara Kepercayaan Diri dan kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Dasar. Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 1-15

- Ni Luh dkk.(2021).Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan:Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi,239-247
- Nur Miftah.(2015).hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri.
- R Ricardo & RI Meilani.(2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.Jurnal Pendidkan Manajemen Perkantoran,79-92
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). 13. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Psikolog, 53-65
- Roa & Maya.(2018).Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. Jurnal Raudhah, 1-12
- Saputra,W.N.E., & Prasetiawan,H.(2018).Meningkatkan Percaya Diri SiswaMelalui Teknik Cognitive Defusion.Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 66-89
- Sugiono.(2019).Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.Bandung:ALFABETA
- Surmiarsih,L.N.(2021).Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa.Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasa (JPPGuseda),92-96
- Vega dkk.(2019).Pengaruh Pola Asuh Dan kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan diri.Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,65-70